

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara siklus konversi kas, *capital expenditure*, dan *leverage* terhadap modal kerja. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Penggunaan teknik *purposive sampling* membuat sampel penelitian ini berjumlah 38 sampel sehingga total observasi yang digunakan berjumlah 114 observasi.

Berdasarkan pada pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh positif secara signifikan antara siklus konversi kas dan modal kerja. Sesuai dengan Hipotesis pertama (H1), Hal ini disebabkan karena dengan semakin besar angka siklus konversi kas maka perusahaan akan melakukan kebijakan konservatif dengan menambah modal kerja lebih banyak. Hal tersebut dilakukan karena semakin tinggi angka siklus konversi kas maka semakin lama kas perusahaan terpaut pada persediaan dan piutang sehingga membahayakan likuiditas perusahaan.
2. Tidak terdapat pengaruh antara *Capital expenditure* terhadap modal kerja. Hal tersebut disebabkan karena manfaat dari *capital*

expenditure tidak dapat dirasakan secara langsung melainkan bertahap untuk tahun-tahun setelah dilaksanakannya *capital expenditure* sehingga tidak berpengaruh langsung terhadap modal kerja pada saat dilakukannya *capital expenditure*. Dengan tidak adanya pengaruh signifikan tersebut maka hipotesis kedua (H2) ditolak.

3. Leverage berpengaruh signifikan negatif terhadap modal kerja. Semakin kecil tingkat leverage perusahaan maka semakin tinggi tingkat modal kerjanya. Perusahaan dengan leverage tinggi akan mengoptimalkan segala aset yang dimilikinya termasuk diantaranya aset lancar yang merupakan komponen dari modal kerja untuk dapat lebih maksimal dalam menghasilkan laba agar tidak ada aset yang menganggur dan perusahaan dapat membayar utang serta beban bunganya. Perusahaan dengan tingkat leverage rendah lebih memilih untuk menggunakan modal internalnya termasuk didalamnya adalah modal kerja. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima.

B. Implikasi

Modal kerja merupakan salah satu pengukuran likuiditas perusahaan dan merupakan salah satu sumber yang dilihat oleh kreditor dalam memberikan pinjamannya kepada perusahaan. Semakin tinggi tingkat modal kerja suatu perusahaan maka tingkat likuiditas perusahaan semakin baik sehingga terhindar dari risiko kebangkrutan akibat permasalahan

likuiditas. Selain itu, stakeholder seperti investor dapat menilai likuiditas untuk menjamin pembagian dividen melalui jumlah modal kerja perusahaan.

Mengingat pentingnya modal kerja bagi perusahaan baik untuk mendapatkan kreditor, mendapatkan penanam modal baru dan untuk menghindari risiko likuiditas maka manajer diharapkan dapat lebih memahami modal kerja baik untuk meningkatkan dan untuk pengelolaannya yang lebih baik melalui penurunan tingkat leverage, dan menurunkan siklus konversi kas dengan menerapkan berbagai kebijakan pembelian persediaan dan kebijakan piutang penjualan agar modal kerja tidak terlalu lama tertahan dalam persediaan dan hutang.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

1. Sampel pada penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja sehingga kurang menggambarkan kondisi seluruh perusahaan dari berbagai sektor di Indonesia.
2. Periode penelitian hanya tiga tahun yakni tahun 2014 hingga 2016.
3. Variabel Independen yang digunakan masih terbatas yakni hanya tiga; siklus konversi kas, *capital expenditure* dan *leverage*.

Berdasarkan keterbatasan diatas, maka saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya adalah:

1. Menambah sektor lain seperti menggunakan sektor manufaktur dan ditambahkan dengan sektor pertanian.
2. Memilih sampel pada sektor lainnya. Jika menggunakan capital expenditure sebagai variabel independen, peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan teknologi karena lebih berpengaruh terhadap modal kerja perusahaan tersebut berdasarkan penelitian terdahulu di negara lain.
3. Menambah periode penelitian menjadi lebih dari tiga tahun agar hasil penelitian yang didapat akan lebih baik.
4. Menggunakan proxy lain selain *Working capital to total aset ratio* (rasio modal kerja terhadap total aset) untuk modal kerja.